



Potensi Keberlanjutan Kewirausahaan Gatra Kreatif (Kelompok Kewirausahaan Mahasiswa Akbid Cahwala)

Irma Ibrahim¹, Sarmina Ati²

¹Akbid Cahwala Maluku Utara

²ISDIK Kie Raha Maluku Utara

Abstract

Received: 3 Oktober 2024

Revised: 13 Oktober 2024

Accepted: 30 Oktober 2024

Currently, the number of unemployed with a bachelor's degree in Indonesia is still increasing, this illustrates that the absorption of the labor market with college graduates is currently still low. To balance this, there needs to be an effort to foster an entrepreneurial spirit among students, in order to reduce educated unemployment in this country. The government has made many efforts to intensify the entrepreneurial spirit among students, one of which is by providing a forum for students to create entrepreneurial groups. Akbid Cahwala North Maluku has an entrepreneurial group called Gatra Kreatif. Gatra Kreatif has more than thirty products. This study aims to describe the entrepreneurial potential of the Gatra Kreatif student group. The research approach used in this study is a qualitative approach. This research was conducted at Akbid Cahwala North Maluku. The subjects of the study consisted of the Gatra Kreatif student entrepreneurial group totaling 30 students. The research instruments were interview guidelines, observation sheets, questionnaires, and recording devices (cellphone cameras). The data in this study consisted of primary and secondary data. Primary data in the form of interview results, observation results, and questionnaire results, then primary data in the form of documentation results of activities related to the production and marketing of creative gatra entrepreneurship products. The steps for analyzing data include data reduction, data presentation, and the conclusion stage. The results of the study indicate that the creative gatra student entrepreneurship group has the potential to become entrepreneurs, and has great opportunities in continuing the business.

Keywords: Entrepreneurship; Potential; Creative Gatra; Entrepreneurship Group

(*) Corresponding Author: irmaibrahim360@gmail.com, sarminaati92@gmail.com

How to Cite: Ibrahim, I., & Ati, S. (2025). Potensi Keberlanjutan Kewirausahaan Gatra Kreatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1.C), 262-267. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11399>

INTRODUCTION

Jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2024 ini belum menunjukkan perbedaan yang signifikan dari tahun 2023, sehingga masih tergolong tinggi. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS 2024) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada bulan Agustus tahun 2024 masih mencapai 7,46 juta jiwa. Penyebab meningkatnya pengangguran di Indonesia antara lain adalah lulusan perguruan tinggi yang belum mampu menyiapkan kompetensi dan keahlian yang memenuhi kebutuhan pasar kerja (Harianty, dkk, 2020); (Ibrahim, 2022). Menurut Ali (2021) adanya alumni perguruan tinggi yang banyak mengalami kesulitan untuk dapat menembus pasar dunia kerja, terlihat pada data lamanya rata-rata waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan, kurangnya kemampuan calon tenaga kerja, minimnya semangat dan ketrampilan wirausaha para lulusan. Padahal menurut Hendrawan dan Sirine (2017) peranan wirausahaan sangat dibutuhkan oleh suatu negara karena ikut pula menentukan keberhasilan penggunaan nasional.

Sudah saatnya pendidikan di Indonesia memasukan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum. Hal tersebut sejalan dengan Asmawan (2017) yang menyatakan bahwa satu faktor pendorong berkembangnya wirausaha di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Metode pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi yang menerapkan pengalaman kegiatan-kegiatan praktis merupakan metode pembelajaran yang lebih baik yang dapat melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, berperan penting untuk pengembangan minat wirausaha mahasiswa, serta berpotensi mendorong mahasiswa membangun bisnisnya sekalipun mereka belum lulus kuliah (Olokundun, dkk, 2018). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa merupakan salah satu jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausaha muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri dari nol (Satrya&Suwandana, 2015).

Menurut Ibrahim dan Ati (2024) sudah banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan *soft skill* di bidang kewirausahaan mahasiswa antara lain dengan mewajibkan perguruan tinggi menambahkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum dan memberikan bantuan hibah atau dana bantuan dibidang kewirausahaan sebagai modal usaha mahasiswa. LLDIKTI Wilayah XII juga memberikan dana bantuan dibidang kewirausahaan yang telah dilakukan pada tahun 2022 hingga 2023. Program bantuan ini diikuti oleh semua Perguruan Tinggi Swasta yang ada dilingkungan LLDIKTI Wilayah XII. Hal tersebut membuat mahasiswa semakin termotivasi untuk berwirausaha dengan membentuk kelompok wirausaha di perguruan tinggi. Salah satu kelompok wirausaha mahasiswa adalah kelompok wirausaha mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi Akademi Cahwala Maluku Utara dengan nama Gatra Kreatif.

Gatra kreatif telah berdiri dari tahun 2021. Kelompok kewirausahaan ini telah memiliki produk unggulan sebanyak lebih dari tiga puluh produk. Gatra kreatif juga telah berhasil memenangkan hibah bantuan dana kewirausahaan sejak tahun 2022 dari LLDIKTI XII. Meskipun demikian, potensi keberlanjutan kewirausahaan gatra kreatif harus diteliti lagi, dikarenakan pergantian beberapa anggota kelompok kewirausahaan gatra kreatif yang telah menyelesaikan studinya di Akademi Cahwala Maluku Utara.

Fakta tersebut menjadi pijakan awal dalam penelitian ini, dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakan wujud potensi keberlanjutan kewirausahaan Gatra Kreatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan potensi keberlanjutan kewirausahaan gatra kreatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena pendekatan ini dapat menggambarkan data atau keadaan dilapangan secara spesifik, transparan dan komperhensif. Penelitian ini dilakukan di Akademi Kebidanan Cahwala Maluku Utara. Subjek penelitian adalah sebanyak 30 anggota kelompok kewirausahaan mahasiswa gatra kreatif. Instrument penelitian ini meliputi: 1) pedoman wawancara; 2) lembar observasi, angket; 3) serta 4) alat perekam (kamera *handphone*). Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berupa hasil wawancara, hasil

observasi, serta hasil angket, selanjutnya data primer berupa hasil dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan produksi dan pemasaran produk kewirausahaan. Langkah-langkah menganalisis data meliputi dari reduksi data, penyajian data, dan tahap kesimpulan. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membandingkan sumber dari data wawancara, observasi dengan data dokumentasi, untuk mendapatkan keabsahan.

HASIL DAN PENELITIAN

Hasil penelitian tentang potensi keberlanjutan berwirausahaan kelompok kewirausahaan mahasiswa gatra kreatif bisa dilihat dari respon yang diberikan dari pertanyaan yang diberikan pada saat wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam pedoman wawancara meliputi kualifikasi wirausaha, kecakapan diri, harapan keberhasilan, dan kecakapan bekerja sama (Ma'sud dan Mahmud, 2006:217). Berikut tabel yang menampilkan deskripsi pertanyaan serta respon dari responden untuk melihat potensi kewirausahaan dalam diri 30 responden responden, yang merupakan anggota kelompok kewirausahaan gatra kreatif tersebut.

Indikator Pertanyaan	Respon responden	Persentase
A. Kualifikasi Kewirausahaan:	29 responden merespon dengan jawaban "ya" dari total 12 pertanyaan yang mewakili indikator kualifikasi kewirausahaan. Selanjutnya 1 yang menjawab tidak pada pertanyaan no 2, 11 dan 12.	96% responden memenuhi kualifikasi kewirausahaan.
1. Tugas mengawasi adalah kemampuan untuk melakukan tugas mengawasi suatu keadaan sebagai bahan untuk mengambil keputusan sendiri		
2. Persaingan bisnis adalah kemampuan membaca persaingan dalam industri yang kompetitif		
3. Memimpin diri sendiri adalah kemampuan memimpin diri sendiri dengan disiplin tinggi		
4. Merencanakan tujuan adalah kegiatan untuk merencanakan tujuan/sasaran sebelum dilaksanakan dengan konsisten		
5. Mengelola waktu dengan konsisten adalah kemampuan mengelola waktu dengan baik sehingga secara konsisten dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu		
6. Standar kehidupan adalah suatu tingkatan pola/gaya hidup		
7. Stamina prima adalah kemampuan fisik yang prima untuk bekerja dalam jam kerja yang lebih lama secara konsisten		
8. Kehilangan segala sesuatu adalah perasaan tulus ikhlas jika mengalami kegagalan dalam usaha		
9. Ketabahan menghadapi masalah adalah perasaan tabah jika menghadapi masalah		
10. Beradaptasi adalah kemampuan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan situasi bisnis		
11. Bekerja sendiri adalah kemampuan bekerja sendiri, terpisah dari orang lain		
12. Komunikator adalah kemampuan komunikasi yang baik yang bisa menekankan ide kepada orang lain, dengan kata-kata yang dapat dipahami?		
B. Kecakapan Diri	25 responden merespon dengan jawaban "ya" dari total 5	83% responden
1. Kecakapan individu adalah kemampuan		

<p>pribadi yang dapat dijadikan penentu keberhasilan usaha</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Urutan tingkat kecakapan adalah susunan urutan tingkat kecakapan seseorang di dalam suatu bidang usaha 3. Akomodasi kecakapan adalah kemungkinan kecakapan diri akan dimanfaatkan dengan efektif di dalam usaha. 4. Pasokan orang yang cakap adalah kemungkinan untuk mendapatkan orang yang memiliki kecakapan atau keahlian yang diperlukan untuk menjalankan perusahaan 5. Dorongan menjadi wirausahawan adalah motivasi yang dapat mendorong diri menjadi wirausahawan 	<p>pertanyaan yang mewakili indikator kecakapan diri, sedangkan 4 responden menjawab tidak pada pertanyaan no 4 dan no 5, selanjutnya 1 responden menjawab tidak pada nomor 1.</p>	<p>memiliki kecakapan diri</p>
<p>C. Keberhasilan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan usaha adalah target keberhasilan usaha yang ingin dicapai dalam tahun pertama 2. Pertimbangan produk adalah keputusan tentang produk/jasa yang sedang dipertimbangkan berbeda dengan produk/ jasa sejenis yang telah ada di pasar 3. Pesaing adalah pemahaman tentang bagaimana cara bersaing dengan para pesaing di dalam industry 4. Pendapatan pribadi adalah jumlah pendapatan pribadi yang diharapkan akan dicapai 5. Jumlah uang yang perlukan adalah jumlah modal yang diperlukan untuk memulai usaha 6. Dukungan keluarga adalah komitmen keluarga dalam mendukung ide untuk membuka usaha baru 	<p>20 responden merespon dengan jawaban “ya” dari total 6 pertanyaan yang mewakili indikator keberhasilan, sedangkan 3 responden menjawab tidak pada pertanyaan no 4, selanjutnya 3 responden menjawab tidak pada nomor 5. 3 responden menjawab tidak pada pertanyaan no 6. Selanjtnya 1 responden menjawab “tidak” pada pertanyaan no 2.</p>	<p>67% responden memiliki target keberhasilan yang sama</p>
<p>D. Kerjasama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan mitra usaha adalah keputusan tentang mitra usaha yang dipilih berdasarkan atas dasar objektifitas atau kontribusinya kepada perusahaan 2. Tujuan mitra usaha adalah tujuan mitra usaha yang lebih bersifat saling melengkapi daripada saling bertentangan terhadap tujuan perusahaan 3. Keterbatasan mitra usaha adalah pengakuan mitra usaha akan keterbatasannya dalam mengoperasikan perusahaan 4. Kualifikasi mitra adalah pemahaman tentang kualifikasi semua mitra usaha 5. Mekanisme pemindahan mitra usaha adalah kebijakan tentang mekanisme pemindahan tugas ke tempat yang lebih sesuai, jika ada mitra usaha melakukan kesalahan 6. Mitra usaha berpisah adalah daya tahan yang dimiliki jika salah seorang mitra usaha memutuskan untuk berpisah atau meninggal dunia 	<p>27 responden merespon dengan jawaban “ya” dari total 6 pertanyaan yang mewakili indikator kerjasama, sedangkan 2 responden menjawab tidak pada pertanyaan no 1, selanjutnya 1 responden menjawab “tidak” pada nomor 5.</p>	<p>90% responden memiliki jiwa kerja sama, serta paham kontribusi mitra bagi suatu usaha.</p>

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok kewirausahaan mahasiswa gatra kreatif memiliki potensi

keberlanjutan dalam berwirausaha. Dengan demikian, peluang terlanjutnya usaha yang dilakukan mahasiswa saat mahasiswa tersebut keluar dari perguruan tinggi sangat besar. Meskipun demikian, pada indikator keberhasilan responden yang memiliki pandangan dan keyakinan yang sama tentang keberhasilan dalam dunia usaha hanya mencapai 67%, hal tersebut disebabkan oleh jiwa pesimis yang masih melekat dalam diri mahasiswa, serta kenyataan tentang pekerjaan menjadi pengusaha belum sepenuhnya diakui dilingkungan masyarakat tempat mereka tinggal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kelompok kewirausahaan mahasiswa gatra kratif memiliki potensi untuk berwirausaha, serta memiliki peluang yang besar dalam melanjutnya usaha tersebut. Meskipun demikian faktor percaya diri dan keyakinan akan kesuksesan di dunia usaha lebih ditingkatkan lagi. Hal tersebut bisa dilakukan dengan lebih aktif dalam mengikuti seminar-seminar tentang kiat sukses dibidang kewirausahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmawan, M. (2017). Dampak mata kuliah praktek kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa pendidikan akuntansi untuk berwirausaha. Url: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/8884>
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan motivasi, kompetensi dan menumbuhkan minat mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3). Url: <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 2(03), 291-314.
- Ibrahim, I. (2022). Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Kebidanan Terhadap Motivasi Mahasiswa Kebidanan Untuk Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 612-619. Url: <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4210>
- Ibrahim, I., Ati, S. (2024). POTENTIAL AND CHARACTERISTICS OF ENTREPRENEURSHIP PRODUCTS FOR STUDENT GROUP RECIPIENTS OF LLDIKTI ENTREPRENEURSHIP FUNDS XII TA 2023, 5 (2), 128-135.
- Ali, I. (2021). UPAYA MENUMBUHKEMBANGKAN KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN MAHASISWA. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 154-172. Url: <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/136>
- Olokundun, M., Moses, C. L., Iyiola, O., Ibidunni, S., Ogbari, M., Peter, F., & Borishade, T. (2018). The effect of non traditional teaching methods in entrepreneurship education on students entrepreneurial interest and business startups: A data article. *Data in brief*, 19, 16-20. Url: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2352340918304955>

- Satrya, I. G. B. H., & Suwandana, I. G. M. (2015). *Potensi Kewirausahaan Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* (Doctoral dissertation, Udayana University). Url: <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1368471&val=989&title=POTENSI%20KEWIRAUSAHAAN%20MAHASISWA%20DI%20FAKULTAS%20EKONOMI%20DAN%20BISNIS%20UNIVERSITAS%20UDAYANA>
- Sumanjaya, W., & Widajanti, E. (2016). Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi unisri dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 16(4). Url: <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/1363>
- Ibrahim, I. (2022). Upaya Menumbuhkembangkan Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa Kebidanan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(2), 232-237. Url: <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5338>